

PENGARUH BABY MASSAGE TERHADAP PERTUMBUHAN DAN PERKEMBANGAN BAYI USIA 0 – 6 BULAN DI KLINIK MAHANUM MEDAN 2021

Desi Handayani Lubis¹, Budiana Yazid²

¹⁻²Kebidanan, Stikes Flora, Medan, Sumatera Utara, Indonesia.

Email: desihandayanilubis84@gmail.com

Article History

Received: 16-10-2021

Revision: 29-03-2022

Accepted: 29-05-2022

Published: 30-06-2022

Sejarah Artikel

Diterima: 16-10-2021

Direvisi: 28-03-2022

Diterima: 29-05-2022

Disetujui: 30-06-2022

ABSTRACT

Several studies on baby massage provide reports related to the benefits of baby massage such as baby massage can increase body weight, increase growth, and can improve mother's milk production. This type of research is pre-experimental with one group pretest-posttest design. The study population was infants aged 0 -12 months. The research sample was 28 infants aged 0-12 months. The research was known to 28 respondents, the results showed that the growth and development of infants in the rising category before the baby massage was carried out were 5 respondents (17.9%) and the growth and development of infants in the fixed category before the baby massage was carried out as many as 23 respondents (82.1%).

Keywords: *Effect of Baby Massage, Growth and Development*

ABSTRAK

Beberapa penelitian terhadap pijat bayi memberikan hasil laporan terkait dengan manfaat pijat bayi seperti pijat bayi dapat meningkatkan berat badan, meningkatkan pertumbuhan serta dapat meningkatkan produksi ASI ibu . Jenis penelitian ini adalah pra eksperimental dengan rancangan one group pretest-posttest design. Populasi penelitian adalah bayi umur 0 -12 bulan. Sampel penelitian 28 bayi umur 0 – 12 bulan. Hasil penelitian diketahui 28 responden diperoleh hasil bahwa pertumbuhan dan perkembangan bayi pada kategori naik sebelum dilaksanakan baby massage sebanyak 5 responden (17,9%) dan Pertumbuhan Dan Perkembangan bayi pada kategori tetap sebelum dilaksanakan baby massage sebanyak 23 responden (82,1%).

Kata Kunci: *Pengaruh Baby Massage, Pertumbuhan Dan Perkembangan*

©2022; **How to Cite:** Lubis, D. H., Yazid, B.(2022). *PENGARUH BABY MASSAGE TERHADAP PERTUMBUHAN DAN PERKEMBANGAN BAYI USIA 0 – 6 BULAN DI KLINIK MAHANUM MEDAN 2021. Jurnal Keluarga Sehat Sejahtera, 20 (1), 2527-9041* <https://doi.org/10.24114/jkss.v20i1.28600>

PENDAHULUAN

Masa bayi merupakan tahapan dimana pertumbuhan dan perkembangan terjadi sangat cepat, dimulai dari bayi itu lahir hingga nanti berusia 1 tahun. Usia perkembangan bayi terbagi menjadi 2 yaitu, *neonatus* dari lahir hingga berusia 28 hari dan bayi dari 29 hari hingga 12 bulan (World Health Organization, 2013; Depkes, 2009). Kelompok bayi usia 0-12 bulan menjadi salah satu fase sangat menentukan kelangsungan hidup seseorang di masa yang akan datang. Menurut Kemenkes (2016), usia 0-24 bulan merupakan masa pertumbuhan dan perkembangan yang pesat, sehingga sering diistilahkan sebagai periode emas sekaligus periode kritis. Periode emas dapat diwujudkan apabila pada masa ini, bayi dan anak memperoleh asupan gizi yang sesuai untuk tumbuh kembang optimal. Sebaliknya apabila bayi dan anak pada masa ini tidak memperoleh makanan sesuai kebutuhan gizinya, maka periode emas akan berubah menjadi periode kritis yang akan mengganggu tumbuh kembang bayi dan anak, baik pada saat ini maupun masa selanjutnya (Kemenkes, 2016).

Tercapainya pertumbuhan dan perkembangan anak yang optimal merupakan hasil interaksi berbagai faktor yang saling berkaitan, yaitu faktor genetik, lingkungan, perilaku, rangsangan atau stimulasi yang bermanfaat. Anak yang sering mendapatkan stimulasi akan terarah dan lebih cepat berkembang dibandingkan anak yang kurang atau yang tidak mendapatkan stimulasi. Stimulasi adalah suatu perangsangan yang datang dari lingkungan luar anak, yang berupa stimulasi verbal, stimulasi visual, stimulasi auditorial dan taktil (sentuhan). Salah satu stimulasi berupa taktil adalah pijatan pada anak (*baby massage*). *Baby massage* (pijat bayi) merupakan salah satu stimulasi yang dilakukan dengan usapan halus pada permukaan kulit bayi, dilakukan dengan tangan bertujuan untuk menghasilkan efek terhadap otot, sistem pernapasan, saraf serta sirkulasi darah dan limpa.

Beberapa penelitian terhadap pijat bayi memberikan hasil laporan terkait dengan manfaat pijat bayi seperti pijat bayi dapat meningkatkan berat badan, meningkatkan pertumbuhan, meningkatkan daya tahan tubuh, meningkatkan konsentrasi bayi dan membuat bayi tidur lebih lelap, membina bonding attachment antara orang tua dengan anak serta dapat meningkatkan produksi ASI ibu. Penelitian terkait dengan pijat bayi antara lain penelitian oleh mendapatkan hasil bahwa pada bayi yang diberikan perlakuan pijat bayi dan latihan gerak, pertumbuhan dan perkembangan lebih cepat dibandingkan dengan bayi yang tidak diberikan pijat dan latihan gerak. Penelitian lain dilakukan oleh Kachoosangy dan Aliabadi (2011) tentang pengaruh stimulasi taktilkinestetik terhadap perkembangan motorik pada bayi berat lahir rendah, dan didapatkan hasil bahwa bayi yang mendapatkan stimulasi taktilkinestetik sebanyak 3 kali sehari selama 10 hari menunjukkan peningkatan perkembangan motorik, yang signifikan dibandingkan dengan kelompok kontrol. Kalsum (2014) juga melakukan penelitian tentang peningkatan berat Pengaruh Pemberian Pijat Bayi Terhadap Kenaikan Berat Badan Bayi Umur 0-6 Bulan di BPS Bunda Bukittinggi-Maria Elvira, Siti Azizah 87 badan bayi melalui pijatan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan antara pijatan dengan peningkatan berat badan bayi. Uji statistik menggunakan uji mann-whitney test didapatkan nilai p-value 0,033.

METODE PENELITIAN

Desain penelitian merupakan bagian penelitian yang berisi uraian – uraian tentang gambaran alur penelitian yang menggambarkan pola pikir peneliti dalam melakukan penelitian yang lazim disebut paradigma penelitian. Pada bagian ini juga diuraikan bentuk penelitian salah satunya penelitian eksperimen. Penelitian eksperimen ditujukan melihat hubungan sebab akibat dengan cara memanipulasi satu atau

lebih variabel bebas penelitian ini menggunakan *pra eksperimental*.

Penelitian dilakukan di Klinik Mahanum Medan . Lokasi ini dipilih karena peneliti menemukan adanya Pengaruh *BabyMassage* Terhadap Kualitas Tidur Bayi Umur 0 – 12 Bulan dengan melakukan wawancara kepada ibu bayi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Karakteristik Responden

Usia Bayi

Distribusi Frekuensi berdasarkan Usia Bayi

No	Usia Bayi	Jumlah	
		f	%
1	0-3 bulan	8	28,6
2	4-6 bulan	12	42,9
3	7-9 bulan	5	17,9
4	10-12 bulan	3	10,7
Total		28	100

Berdasarkan Tabel 4.1. diketahui dari 28 responden diperoleh hasil bahwa yang usia bayinya 0-3 bulan sebanyak 8 responden (28,6%), yang usia bayinya 4-6 bulan sebanyak 12 responden (42,9%), yang usia bayinya 7-9 bulan sebanyak 5 responden (17,9%), dan yang usia bayinya 10-12 bulan sebanyak 3 responden (10,7%).

Jenis Kelamin

Distribusi Frekuensi berdasarkan Jenis Kelamin di Klinik Mahanum Husada

No	Jenis kelamin	Jumlah	
		f	%
1	Laki-laki	17	60,7
2	Perempuan	11	39,3
Total		28	100

Berdasarkan Tabel 4.2. diketahui dari 28 responden diperoleh hasil bahwa yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 17 responden (60,7%) dan yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 11 responden (39,3%).

Distribusi Frekuensi berdasarkan Status Kesehatan di Klinik Mahanum Husada Medan

No	Status Kesehatan	Jumlah	
		f	%
1	Sehat	28	100
2	Sakit	0	0
Total		28	100

Berdasarkan Tabel 4.3. diketahui dari 28 responden diperoleh hasil bahwa anak yang berstatus kesehatan sehat sebanyak 28 responden (100%) dan anak yang berstatus kesehatan sakit sebanyak 0 responden (0%).

Pelaksanaan *Baby Massage*

Distribusi Frekuensi berdasarkan Pelaksanaan Baby Massage di Klinik Mahanum Husada Medan

No	Pelaksanaan <i>Baby Massage</i>	Jumlah	
		f	%
1	Sudah	12	42,9
2	Belum	16	57,1
Total		28	100

Berdasarkan Tabel 4.4. diketahui dari 28 responden diperoleh hasil bahwa yang sudah pernah melakukan *Baby Massage* sebanyak 12 responden (42,9%) dan yang belum pernah melakukan *Baby Massage* sakit sebanyak 16 responden (57,1%).

Hasil penelitian diketahui bahwa hasil uji hipotesis *wilcoxon* Pengaruh *Baby Massage* Terhadap Pertumbuhan Dan Perkembangan Bayi Umur 0 – 12 Bulan di Klinik Mahanum Husada Medan, uji yang dilakukan dengan menggunakan uji *wilcoxon* maka dapat diketahui bahwa pelaksanaan *Baby Massage* memiliki nilai $z = -4.491$ dan *Asymp Sig* sebesar $0,000 < 0,05$ berarti ada Pengaruh *Baby Massage* Terhadap Pertumbuhan Dan Perkembangan Bayi Umur 0 – 12 Bulan di Klinik Hanum Husada.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mariza Elfira 2017 dan sejalan dengan pendapat Roesli (2013) yang menyatakan bahwa manfaat pijat bayi dapat meningkatkan berat badan dan pertumbuhan, meningkatkan daya tahan tubuh, meningkatkan ikatan kasih sayang orang tua dan anak (*bonding*) dan meningkatkan produksi ASI. Pijat bayi bermanfaat merangsang syaraf motorik, memperbaiki pola tidur, membantu pencernaan dan meningkatkan ketenangan emosional anak, selain menyehatkan tubuh dan otot-otot. Bayi yang dipijat dengan baik dan teratur dapat tumbuh lebih sehat dan berkembang lebih baik (Soetjiningsih, 2011).

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka diperoleh suatu kesimpulan sebagai berikut :

Berdasarkan hasil penelitian diketahui dari 28 responden diperoleh hasil bahwa Pertumbuhan Dan Perkembangan bayi pada kategori naik sebelum dilaksanakan *baby massage* sebanyak 5 responden (17,9%) dan Pertumbuhan Dan Perkembangan bayi pada kategori tetap sebelum dilaksanakan *baby massage* sebanyak 23 responden (82,1%) dan Pertumbuhan Dan Perkembangan bayi pada kategori naik sesudah dilaksanakan *baby massage* sebanyak 26 responden (92,9%) dan Pertumbuhan Dan Perkembangan bayi pada kategori tetap sebelum dilaksanakan *baby massage* sebanyak 2 responden (7,1%)

DAFTAR RUJUKAN

- Subakti Y, Anggraini DR. *Keajaiban Pijat Bayi & Balita*. Jakarta: WahyuMedia; 2018.
- Kementerian Kesehatan RI. 2016. *INFODATIN Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI Situasi Balita Pendek*. Jakarta Selatan
- Subakti Y, Anggraini DR. *Keajaiban Pijat Bayi & Balita*. Jakarta: WahyuMedia; 2018.
- Riksani, R. 2012. *Keajaiban ASI (Air Susu Ibu)*. Jakarta: Dunia Sehat
- Sundari. *Hubungan Antara Pijat Bayi Dengan Kualitas Tidur Bayi Usia 6-12 Bulan Di BPM Atika, A.Md.Keb. Kabupaten Madiun Tahun 2015*. 2015;49.
- Uswatun K. *Pengaruh Pijat Bayi Terhadap Pola Tidur Pada Bayi Usia 3–6 Bulan di Dusun Gandekan Desa Tirenggo Bantul*. 2017;1–13.
- Dewi S. *Pijat dan Asupan Gizi Tepat untuk Melejitkan Tumbuh Kembang Anak*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press; 2018.
- Riksani R. *Cara Mudah dan Aman Pijat Bayi*. Jakarta: Dunia Sehat; 2012.